



Teknik Pemeriksaan Faal Paru

Alfian Nur Rosyid

Paru FK Unair – RS Unair – RSUD Dr.Seotomo
PDPI cabang Jawa Timur

- Menyapa pasien: Selamat Pagi, saya dr. Alfian
- Nama Bapak siapa?
- Usia berapa? Bapak orang mana? Jawa?
- Tanggal lahir berapa?
- Jadi Bapak....., berikut akan saya lakukan Pemeriksaan Spirometri atau tes Faal Paru → Penjelasan Kepada Pasien
- Tulis Tanggal tes (sekarang tanggal) → Tanggal periksa (biasanya, otomatis alat yang mencatat)

- Definisi tes Spirometri: pemeriksaan objektif untuk menilai fungsi paru bapak
- Tujuan:
 - ✓ menilai status faal paru → penyakit (obstruksi, restriksi & campuran)
 - ✓ evaluasi pengobatan
 - ✓ menilai penyakit
 - ✓ prognosis
 - ✓ toleransi operasi

Prosedur:

- Δ nanti bapak bernapas melalui alat ini
- Δ napas melalui mulut, hidungnya ditutup dengan tangan (dipencet dengan tangan) atau pakai nose klip (klip hidung)
- Δ Bapak nanti bernapas menghembuskan napas & menghirup melalui alat ini (tidak boleh bocor)

Tidak boleh bocor

Awal mulai napas tepat, setelah hembusan

Sekali hisap sekali tiup

Tidak boleh batuk

Ulangi 3-4x

Dipilih yang terbaik

Persiapan Alat:

tiap alat memiliki cirinya sendiri

- Spirometri kalibrasi (1x tiap minggu dg kalibrator 3L)
- Mouth piece tiap orang (disposable)
- Penjepit hidung
- Kertas print out
- Sumber listrik / baterai
- Masukkan data pasien → No, Nama, Tanggal Lahir, BB, TB, Suhu (prediksi), → Posisi Berdiri setelah ukur TB/BB

Kenali Alat masing-masing

Pemeriksaan:

- FVC
- SVC
- FEV1
- FEF25-75
- MVV

Persiapan Pasien

- Ukur TB (lepas sepatu), BB
 - Longgarkan ikat pinggang, BAK (tidak boleh menahan BAK)
 - Tanyakan syarat Faal Paru
1. Apakah **merokok**? Kapan terakhir merokok? → maks 1 jam yang lalu
 2. Apakah minum **alkohol**? Kapan terakhir? → maks 4 jam yang lalu
 3. Kapan **latihan berat** terakhir? → maks 30 menit yang lalu
 4. **Makan kenyang** terakhir kapan? → maks 2 jam yang lalu
 5. **Terapi inhalasi**? Obat apa? Kapan terakhir?
 - SABA 6 jam
 - LABA 12 jam
 - LAMA 24 jam
 - Kopi Maksimal 30 menit yang lalu

Persiapan Tindakan

Mengajarkan cara manuver (dokter praktek pakai mouth piece)

Ada 2 manuver:

➔ **Napas biasa tanpa paksa untuk menilai kapasitas vital**

1) Cara pakai mouth piece:

- mouth piece diletakkan di antara gigi (digigit)
- lalu di katup erat dengan bibir
- tidak boleh bocor, bibir harus rapat

2) Pakai jepit hidung

3) Napas seperti biasa 3-4x

4) Lalu tarik napas **sedalam-dalamnya** sampai maksimal

5) Kemudian hembuskan napas **pelan-pelan** sampai habis semuanya

6) Lalu Bapak napas seperti biasa lagi

7) Kalau saya bilang sudah selesai, Bapak baru boleh lepas alat & penjepit hidung

8) Tes akan saya ulangi minimal 3x dan akan saya pilih yang terbaik salah satunya

9) Apa ada pertanyaan?

10) Kalau sudah paham, kita masuk manuver kedua

Persiapan Tindakan

- **Napas paksa** saat menghembuskan untuk menilai kapasitas vital paksa dan volume ekspirasi paksa detik 1
1. Cara pakai mouth piece sama, digigit dengan gigi lalu dikatubkan dengan bibir, tidak boleh bocor & harus rapat
 2. Pakai penjepit hidung
 3. Napas seperti biasa 3-4x
 4. Lalu tarik napas **sedalam-dalamnya** sampai maksimal
 5. Lalu hembuskan napas dengan **cepat, secepat-cepatnya** dan **sekuat-kuatnya** seperti meniup lilin sampai habis, semakin cepat & kuat semakin bagus
 6. Sekali tarik napas dan sekali hembuskan napas
 7. Tidak boleh batuk
 8. Tarik napas dalam dilakukan setelah menghembuskan napas biasa
 9. Saat menghembuskan napas setelah tarik napas maksimal, Bapak tidak boleh berhenti mendadak / melepas mouth piece atau tarik napas lagi sebelum habis hembusan napasnya

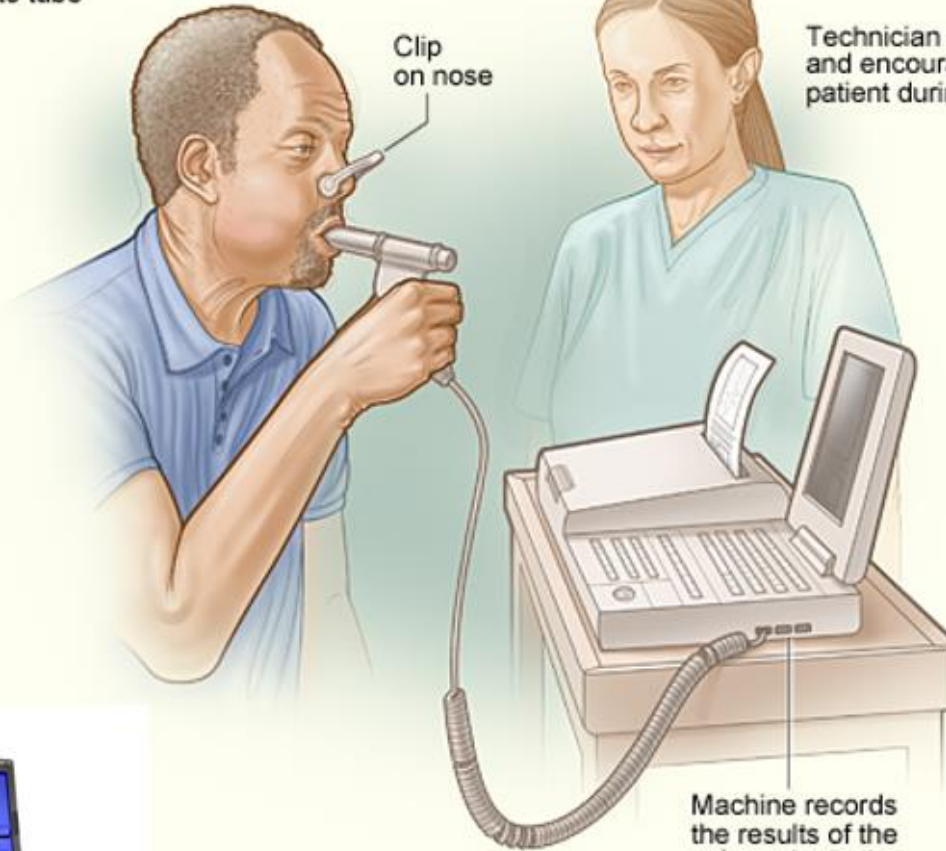
- Tes akan saya ulangi minimal 3x dan saya pilih yang terbaik
- Bapak cukup jelas? Ada pertanyaan?
- Tes ini perlu kerjasama Bapak agar hasilnya maksimal.
- Mari kita lakukan tesnya!



Patient takes a deep breath and blows as hard as possible into tube



Technician monitors and encourages patient during test



Pasca Tes

- → Lepas mouth piece, lalu buang di tempat sampah, jangan di taruh meja
- → Pneumotach tidak boleh dilempar, diletakkan perlahan diatas meja
- Tanyakan efek samping yang dialami pasien
- Tes yang bagus adalah memenuhi 2 syarat, yaitu:
 1. Acceptable
 2. Reproducible

Cetak Hasil

- Intepretasi Hasil